

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan layanan mediasi pada konflik perkawinan di Kantor Urusan Agama Padang Barat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan perencanaan layanan mediasi pada konflik perkawinan di KUA Padang Barat dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Perencanaan diawali dengan analisis laporan awal dari pasangan yang bersangkutan, diikuti dengan identifikasi jenis konflik dan penyusunan strategi pendekatan yang akan digunakan. Penyuluh menyiapkan materi pendukung, merancang suasana ruangan mediasi yang kondusif, serta menentukan waktu dan teknik penyampaian yang tepat agar proses mediasi berjalan secara efektif dan sesuai kebutuhan pasangan.
2. Tahapan pelaksanaan layanan mediasi pada konflik perkawinan dilaksanakan melalui proses dialog yang dilakukan secara individual maupun bersama. Dalam pelaksanaan ini, digunakan pendekatan konseling Islami yang menekankan pada empati, komunikasi terbuka, dan pemahaman terhadap nilai-nilai agama. Mediasi difokuskan untuk menggali akar permasalahan, mengembangkan kesepahaman antara kedua belah pihak, serta membimbing mereka menuju solusi yang berkeadilan dan membangun.
3. Tahapan evaluasi dan tindak lanjut layanan mediasi pada konflik perkawinan dilakukan melalui pemantauan kondisi hubungan pasangan

setelah mediasi berlangsung. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk melihat dampak mediasi terhadap perbaikan hubungan suami istri. Jika diperlukan, dilakukan sesi lanjutan atau bimbingan tambahan. Tindak lanjut ini menunjukkan bahwa mediasi tidak berhenti pada satu pertemuan, tetapi merupakan proses berkelanjutan demi menjaga keutuhan rumah tangga.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Urusan Agama (KUA) Padang Barat, disarankan untuk terus memperkuat peran layanan mediasi sebagai bagian integral dari pembinaan keluarga. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penyediaan fasilitas pendukung mediasi, serta pengembangan sistem dokumentasi hasil mediasi secara tertib dan profesional.
2. Bagi penyuluh agama Islam dan petugas mediasi, diharapkan agar tetap konsisten menggunakan pendekatan yang empatik dan berbasis nilai-nilai Islam dalam proses mediasi. Selain itu, penting untuk memperhatikan aspek kesiapan emosional pasangan sebelum pelaksanaan mediasi agar proses berjalan secara efektif dan tidak menimbulkan ketegangan baru.
3. Bagi pasangan suami istri yang menghadapi konflik, hendaknya menjadikan layanan mediasi di KUA sebagai sarana positif untuk menyelesaikan permasalahan rumah tangga secara damai. Memanfaatkan mediasi secara bijak dapat menjadi langkah awal dalam menjaga keutuhan keluarga dan mencegah perceraian.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas jangka panjang layanan mediasi, serta mengeksplorasi model mediasi yang sesuai dengan konteks budaya lokal dan kebutuhan masyarakat setempat, khususnya di wilayah Minangkabau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2022). *Kekerasan dalam Rumah Tangga: Studi Kasus*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Alfabeta,cv).
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2019) *Pedoman Konseling Perkawinan*. Jakarta: BKKBN.
- Bradbury, T. N. & Karney, B. R. (2010) *"Intimate Relationships"*. New York: Norton.
- Desmita. (2011) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementrian Agama RI, (2022) *Statistik Perkawinan dan Perceraian*.
- Hadi, S. (2018). *Psikologi Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, Elizabeth B. (2002) *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Jaya, Yahya. (2004). *Bimbingan dan Konseling Agama Islam*. Padang : Angkasa Raya
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir (Terjemahan)*(2008). Jilid 2. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Katsir, Ibnu. Ismail bin Umar. *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim* (2000). Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, Juz 2,
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. (2020) *Modul Pencegahan Kekerasan dalam Rumah Tangga*. Jakarta: KPPPA.
- Markman, Howard J., et al. (2001) *"Fighting for Your Marriage"*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Moore, C. W. (2014). *The Mediation Process: Practical Strategies for Resolving Conflict*. Jossey-Bass.
- Ningsih, R. (2019). *Dampak Ekonomi terhadap Stabilitas Rumah Tangga*. Bandung: Alfabeta.
- Noller, Patricia & Fitzpatrick, Mary A. (1993) *"Communication in Family Relationships"*. New Jersey: Prentice-Hall.

- Notosusanto, Wuryan. (2011) *“Pernikahan dan Permasalahannya”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun (2016) tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan.
- Pickering. *“How To Manage Conflict, Kiat Menangani Konflik”*. (Jakarta: Erlangga).
- Prayitno, Erman Amti. (2013) *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2012). *Jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- Prayitno. (2012). *Layanan Konseling: Teori dan Aplikasi di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rahmat, Jalaluddin. (2004) *“Psikologi Komunikasi”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shelley. E. Taylor. Lettia Anne Peplau. David O. Sears. (2009) *“Psikologi Sosial”*. (Jakarta: Kencana).
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an* (Vol. 7). Jakarta: Lentera Hati.
- Soerjono Soekanto. (2012) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Stephen P. Robbins. (2002) *“Perilaku Organisasi”*. (Jakarta: Erlangga).
- Sugiyono, (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Surbakti, B. (2016). *Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suryani, L. (2020). *Perselingkuhan dan Kepercayaan dalam Perkawinan*. Malang: UMM Press.
- Syamsu Yusuf, A. Juntika Nurihsan. (2014) *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Prayitno. (2012). *Jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Prayitno,(2017) . *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta)

Shihab, M. Q. (2002). Tafsir al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an (Vol. 7). Jakarta: Lentera Hati.

Wahyudi.”Manajemen Konflik dalam Organisasi”. (Bandung: Alfabeta).

Yusuf, S. (2005) “Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja”. Bandung: Remaja Rosdakarya.

